



SNHRP-II/2019

Seminar Nasional Hasil Riset & Pengabdian

PROSIDING

Seminar Nasional Hasil Riset
dan Pengabdian

Peningkatan Sumber Daya Mutu Perguruan Tinggi
untuk Mewujudkan Masyarakat Sejahtera

UNIVERSITAS PGRI ADIBUANA

Univ. PGRI
Buana

SNHRP-II

Surabaya, 18 Oktober 2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya



SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN (SNHRP)



*“Peningkatan Mutu Sumber Daya Perguruan Tinggi Untuk
Mewujudkan Masyarakat Sejahtera”*

Surabaya, 18 Oktober 2019

Ketua Tim Editor:

Prof. YL Sukestiyarno MS, Ph.D.

Anggota Tim Editor:

1. Prof. Dr. Wahyu Widada, M.Pd.
2. Prof. Dr. Tatang Hermawan, M.Ed.
3. Dr. Nurtiti Sunusi.
4. Prof. Dr. Ir. Nieke Karnaningroem, M.Sc.
5. Syamsul Khabib, S.Pd., M.Pd.
6. Sri Rahmawati Fitriatien, S.Pd., M.Si.

Published By:

Adi Buana University Press

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Alamat: Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Surabaya, 60245. Telp: 0315041097

ISBN: 978-602-5793-57-8

KEYNOTE SPEAKER DAN PEMBICARA UTAMA

Suwitno, SE., M.M.

(Kepala Subdirektorat Pemberdayaan Masyarakat)

Prof. Ir. Joni Hermana, MScES., Ph.D.
(Pakar Rekayasa Lingkungan, ITS Surabaya)

Dr. Djoko Adi Walujo, ST., M.M., DBA.
(Rektor UNIPA Surabaya,
Pakar Manajemen Sumber Daya)



SUSUNAN PANITIA

Panitia Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Universitas PGRI Adi Buana Surabaya disusun sebagai berikut:

Pelindung : Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Penasehat : Wakil Rektor I, II, III.

Penanggungjawab : Dr. Dra. Sukarjati, M.Kes.

Panitia Pelaksana / *Organizing Committee*

Ketua : Dr. Suning, SE., MT.

Wakil Ketua : Dr. Ir. Pungky Slamet WisnuKusuma, M.Si.

Sekretaris : Rani Kurnia Putri, S.Si, M.Si.

Bendahara : 1. Nur Fathonah, S.Pd., M.Pd.
2. Aristha PurwanthariSawitri, SE., Ak., MSA., CA.

Seksi Acara : 1. Ferra Dian A, MTEFL.
2. Ayong Lianawati, S.Pd., M.Pd.

Kesekretaritan : 1. Vivin Andriani, S.Si., M.Sc.
2. Eko Sugandi, S.Pd., M.Pd.

IT : 1. Widhadi Agus Wahyu Prakoso, S.Kom
2. Alfian Dardiri, S.Pd.

Seksi Artikel dan Prosiding : 1. Arif Mahya Fanny, S.H., M.Pd.
2. Syamsul Khabib, S.Pd., M.Pd.
3. Sri Rahmawati Fitriatien, S.Pd., M.Si.
4. Aryo Wibowo, SP.

Seksi Transportasi : 1. Apri Irianto, S.H., M.Pd.
2. Bisma Arianto, SE., MM.

Reviewer : 1. Dr. Rhenny Ratnawati, S.T., M.T.
2. Dr. Taudlikhul Afkar, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Ir. Tatang Sopandi, M.P.
4. Dr. Sunu Catur Budiyono, M.Hum.
5. Dr. H. Rufii, S.T., S.Si, M.Pd.

Perlengkapan : Drs. Ismawandi Bripandika Putra, M.Pd.

Seksi Konsumsi : 1. Tri Indrayanti, S.Pd., M.Pd.
2. Anies Listyowati, S.Pd., M.Pd.

Seksi Publikasi dan Dokumentasi : 1. Yitno Utomo, S.T., M.T.
2. NurRohmah, S.Pd., M.Pd.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Kesejahteraan rahmat semoga dilimpahkan kepada kita sekalian,

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kebahagiaan yang begitu tulus kami haturkan kepada seluruh Civitas akademika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas karunia Allah SWT bahwa kegiatan Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian yang ke-2 (SNHRP-2) dapat terselenggara dengan baik. Membangun jejaring melalui kegiatan diseminasi menjadi hal penting bagi perguruan Tinggi karena hal ini bagian dari atmosfer akademik. Riset yang dilakukan oleh para dosen harus dapat diimplementasikan hasilnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Inilah yang kemudian dibutuhkan sinergisitas antara Perguruan Tinggi, Industri maupun masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bersama. Selain itu Perguruan Tinggi sebagai penghasil akademisi generasi penerus dengan kualitas intelektualnya tentu menuntut adanya manajemen yang bermutu, efisien, efektif dan produktif.

Era Revolusi Industri 4.0 tidak lagi membicarakan soal konsep untuk saat ini namun bagaimana dalam implementasinya sungguh dapat dengan cepat terwujud, karenanya yang menjadi output dari implementasi Revolusi Industri 4.0 adalah bagaimana masyarakat sejahtera. SDM, sarana dan prasarana Perguruan Tinggi dinilai sebagai komponen dengan investasi dan strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama peningkatan mutu bagi program studi dalam kaitannya implementasi fasilitasi praktek mahasiswa. Karenanya pada tataran implementasi merupakan alat untuk mengasah skill mahasiswa sehingga Perguruan Tinggi mampu menjalin hubungan kerjasama dengan pihak industri dan pihak lainnya sebagai bentuk adaptif pertumbuhan pengetahuan yang eksponensial, disruptif inovasi teknologi dan perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Apresiasi luar biasa saya sampaikan kepada seluruh peserta dalam kegiatan seminar ini, harapan besar dari kegiatan ini adalah terbentuknya jejaring para peneliti dan pengabdian untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas dalam kaidah keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan dan berdaya guna. Demikianlah sambutan yang dapat saya sampaikan selaku ketua panitia SNHRP-2 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Keynote Speaker dan Pembicara Utama	ii
Susunan Panitia	iii
Sambutan Ketua Panitia	iv
Daftar Isi	v

A. PENELITIAN

<i>No</i>	<i>Judul dan Nama Penulis</i>	<i>Hal</i>
1	Pengembangan Sistem Kontrol Serta Monitoring Suhu dan Volume Air Berbasis Web Pada Perangkat Desalinasi Air Laut <i>Akbar Sujiwa, Sagita Rochman</i>	1-9
2	Pola Pembelajaran Kelas Multikultur di Perguruan Tinggi Berbasis Agama (Studi Kasus di STIPAK Malang) <i>Amir Hamzah</i>	10-17
3	Penggunaan Teknik Permainan Dalam Program Bimbingan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar <i>Aniek Wirastania</i>	18-23
4	Autokorelasi Spasial pada Rata-Rata Nilai Ujian Nasional SMA (Sekolah Menengah Atas) di Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2019 <i>Anita Fitria Febrianti, Dea Vadella Nadia Lukito</i>	24-30
5	Analisis Pengaruh Parameter Sumber Panas (<i>Heat Generation</i>) Aliran Tak Tunak Pada Profil Kecepatan dan Temperatur Fluida Viskoelastik <i>Annisa Dwi Sulistyaningtyas</i>	31-36
6	Pemodelan Faktor yang Mempengaruhi Angka Kematian Bayi di Jawa Timur dengan Menggunakan Geographically Weighted Regression <i>Antonito Hornay Cabral, Mariana Yonasti Udus, Silfia Febriani Jamlean, Wara Pramesti, Gangga Anuraga</i>	37-49
7	Hubungan Nilai Pretest dan Postest Pada Pembelajaran Model Motivasi <i>Attention Relevance Confidence Satisfaction</i> (ARCS) Siswa Kelas 1 SD CHARIS Malang <i>Lidia Susanti</i>	50-54
8	Analisis Respon dan Kemandirian Belajar Mahasiswa STKIP Qomaruddin Gresik terhadap Penggunaan Modul Elektronik Kalkulus Berbasis Geogebra <i>Mohammad Rifa'i, Roisatun Nisa'</i>	55-62

9	Pemodelan SEM PLS pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Layanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIPA Surabaya	63-73
	<i>Muhammad Riefky, Wanda Nur Hamidah</i>	
10	Mengukur Efektifitas Promosi Berbasis Omnichannel pada Ritel Digital	74-87
	<i>Purwanto, Lulus Margiati, Kuswandi</i>	
11	Analisis Hubungan Antara Faktor Keteraturan Kunjungan Posyandu Balita Dan Status Gizi Balita Di Posyandu Kemuning Kelurahan Wonorejo Surabaya	88-94
	<i>Retno Setyo Iswati</i>	
12	Fortifikasi Abon Bonggol Pisang Dengan Tepung Tempe Dan Lesitin (Kajian Tingkat Kesukaan Konsumen)	95-105
	<i>Rini Rahayu Sihmawati, Dwi Agustiyah Rosida</i>	
13	Aspek Literasi dalam Pembelajaran Statistik dengan Menggunakan Modul Berbasis Kecerdasan Linguistik	106-116
	<i>Sabitul Kirom</i>	
14	Pelaksanaan Program Pelatihan Peningkatan Kualitas Dosen Muda IKIP Budi Utomo Malang di Tinjau dari Cem Leonard Nadler	117-128
	<i>Sudari Sudari, Iskandar Zulkarnaen</i>	
15	Adsorpsi Emisi Amonia pada Proses Pengomposan Limbah Padat Rumah Potong Hewan menggunakan Media Kompos Matang	129-138
	<i>Sugito, Rhenny Ratnawati</i>	
16	Efek Pemberian Butiran Kering Destilat (BKD) Sekam Padi terhadap Emisi Gas dalam Kandang Puyuh	139-149
	<i>Wardah, Tiurma Wiliana Susanti Panjaitan</i>	
17	Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi	150-156
	<i>Yuni Sukandani, Siti Istikhoroh, R. Bambang Dwi Waryanto</i>	
18	Pengembangan Model Pembelajaran Latihan <i>Teamworks</i> Terhadap Efektivitas Penguasaan Gerakan Senam Dan Rangkaian Gerak Dalam Beladiri Pencak Silat	157-161
	<i>Abd. Cholid, Harwanto</i>	
19	Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Angka Pada Anak Kelompok A TK Tunas Mekar Surabaya	162-167
	<i>Aulia Insani</i>	
20	Kontribusi Reputasi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi	175-183
	<i>Christina Menuk Sri Handayani, Tri Aripriabowo, Fauziyah</i>	

21	Sintesis dan Aplikasi Ferrat sebagai Green Chemical dalam Pengolahan Limbah <i>Dian Majid, Il-Kyu Kim</i>	184-189
22	Penciptaan Pengusaha Baru di Program S1 Pendidikan Bahasa Inggris melalui Perkuliahan Kewirausahaan <i>Endah Yulia Rahayu</i>	190-202
23	Hubungan Resiliensi Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Bidik Misi <i>Ervin Nurul Affrida</i>	203-208
24	Keanekaragaman Spesies Burung di Kawasan Wonorejo Surabaya <i>Fatimah Septi Diana, Diah Karunia Binawati</i>	209-217
25	Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Siswa Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kelas IV Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Edisi Revisi Tahun 2017 Berdasarkan Penguatan Pendidikan Karakter <i>Innany Mukhlishina, Belinda Dewi Regina, Murtyas Galuh Danawati</i>	218-229
26	Pola Pikir Cilukba Dan Empat Pola Pikir Matematika Sebagai Teknik Penulisan Cerita Pendek <i>Pana Pramulia</i>	230-237
27	Otomatisasi Alat Penggulung Kumparan Pada UKM Dinamo Di Desa Brebek Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo <i>Prihono</i>	238-245
28	Iteration Analysis of Reading Materials in ELT Book, Developing English Competencies 3 (Analisis Pengulangan Kata Materi Ajar Membaca dalam Buku Ajar Bahasa Inggris, Developing English Competencies 3) <i>Ro'ifah</i>	246-255
29	Perbedaan Tingkat Nyeri Luka Perineum Antara Penjahitan Jelujur Dan Terputus Pada Ibu Nifas Di BPM Maya Waru - Sidoarjo <i>Setiana Andarwulan</i>	256-264
30	Pengaruh nilai Perusahaan, Resiko Keuangan, Kualitas Audit, Dan Kompensasi Bonus Terhadap Earning Manajemen (Studi Pada Perbankan Syariah) <i>Siti Zubaidah, Achmad Syaiful Hidayat Anwar</i>	265-280
31	Mengenali Keteraturan Siklus Menstruasi Untuk Mendeteksi Gangguan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja Di Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya <i>Tetty Rihardini</i>	266-274

32	Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan Di Desa Kaba-Kaba Tabanan Bali	275-280
	<i>Anak Agung Sagung Alit Widyastuty</i>	
33	Urgensi Analisis Pembelajaran Dalam Perencanaan dan Pengembangan Pembelajaran Abad 21	281-285
	<i>Achmad Fanani, Dian Kusmaharti, Atnuri</i>	
34	Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Sistem Pendidikan Di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang Sebuah Kajian Fenomenologi	286-296
	<i>Akhmad Qomaru Zaman, Irnawati</i>	
35	Karakteristik Fisik Bakpia Kering Kulit Buah Naga	297-307
	<i>Amelia Nirmalawaty, Anak Agung Putu Sri Mahayani</i>	
36	Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham	308-313
	<i>Aristha Purwanthari Sawitri</i>	
37	The Development Of Traditional Batik Patterns From Sacred To Profan Of East Regional Province Of East Java	314-322
	<i>Atiqoh, Ika Ismurdiyahwati</i>	
38	Puitika Dalam Kidung Jula-Juli	323-331
	<i>Eko Cahyo Prawoto</i>	
39	Analisis Kemampuan Berpikir Kritis, Kreativitas, Inovatif dan Kolaborasi Melalui Lesson Study Of Learning Community Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa	332-340
	<i>Hironimus Tangi, Yanti Rosinda Tinenti</i>	
40	Optimalisasi Jaringan Supply Chain Untuk Pos Pemadam Kebakaran Di Kawasan Industri SIER Surabaya	341-346
	<i>Indra Dwi Febryanto, Prihono</i>	
41	Pengembangan Modul Saku Konseling Rational Emotif Terapi (RET) bagi Calon Konselor dalam Mengembangkan Konsep Diri Positif	347-356
	<i>Jahju Hartanti, Sutijono, Kusbandiami</i>	
42	Implementasi Teknik Mangold dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Braille Pada Anak Tunanetra di SLB A YPAB Surabaya	357-362
	<i>Lutfi Isni Badiah</i>	
43	Pengukuran Dan Analisis Produktifitas Pada Rancang Bangun Kursi Ergonomis Operator Mesin POND	363-369
	<i>M. Nushron Ali Mukhtar, Am. Mufarich</i>	
44	Mekanisme Munculnya Kecemasan Matematika	370-375
	<i>Moesarofah</i>	

45	Rekonstruksi Manajemen Perpustakaan Polimedia Ke Arah Perpustakaan Elektronik Di Program Pascasarjana UNIPA Surabaya <i>Retno Danu Rusmawati, Achmad Noor Fatirul, Andri Kurniawan</i>	376-380
46	Pembelajaran Menggambar Ilustrasi Gaya Realis <i>Sepbianti Rangga Patriani</i>	381-389
47	Kualitas Produk, Harga Dan Pelayanan Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Geprek Kak Rose Malang <i>Tin Agustina Karnawati</i>	390-397
48	Perilaku Pembelian Smartphone Merk Oppo Di Pulau Sapeken, Madura: Analisis Faktor <i>Word Of Mouth</i>, Kualitas Produk, Dan Harga <i>Widhayani Puri Setioningtyas, Ainur Rifky</i>	398-407
49	Redesain Mesin Parut Kelapa Menggunakan Motor Listrik 100 Watt <i>Yanatra Budi Pramana, Titik Koesdijati, Achmad Miftahul Huda, M.Subandowo</i>	408-412
50	Pengaruh Suplementasi Jus Pisang Raja (<i>Musa paradisiaca</i> var <i>sapientum</i>) Terhadap Kinerja Olahraga <i>Yesticia Erwinda Josef, Hayati</i>	413-417
51	Pengetahuan Awal Penguasaan Internet dalam <i>e- Learning</i> dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Yunia Mulyani, Henny Suharyati, Irwinda Firdana Amali</i>	418-422
52	Pengaruh Latihan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Shooting Bola Basket <i>Achmad Nuryadi</i>	423-426
53	Pemodelan Perubahan Sistem Perijinan Penanaman Modal Secara Online Untuk <i>Foreign Direct Investment</i> dengan Intervensi Fungsi Step di Surabaya <i>Alfisyahrina Hapsery</i>	427-433
54	Studi tentang Pelaksanaan Pendidikan Inklusif (Peserta Didik, Kurikulum, dan Proses Pembelajaran) di SMPN 52 Surabaya <i>Ana Rafikayati</i>	434-442
55	Potensi Ekstrak Etanol Daun Sambung Nyawa (<i>Gynura procumbens</i>), Biji Mahoni (<i>Swietenia mahagoni jacq</i>) Serta Kombinasi Kedua Ekstrak Sebagai Herbal Anti Diabetik Dengan Hewan Coba Mencit (<i>Mus musculus L.</i>) <i>I.A.K. Pramushinta, Umi Nurhayati, Sukarjati</i>	443-449
56	Profil Pemecahan Masalah Program Linier Dengan Metode Simpleks <i>Erna Puji Astutik</i>	450-458

57	Implementasi Proses Pembuatan Tempe Menggunakan Teknologi Mikrokontroler Arduino Mega 2560	459-462
	<i>Atmiasri, Winarno Fadjar Bastari</i>	
58	Menggali Bakat Seni Mahasiswa Program Studi Matematika Angkatan 2018 Melalui Vidio Tari Remo Dalam Pembelajaran ISBD	463-466
	<i>Bernadetta Budi Lestari</i>	
59	Efektifitas Aplikasi Kalender Menstruasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri	467-472
	<i>Desta Ayu Cahya Rosyida</i>	
60	Hubungan Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Pekerja Konstruksi	473-479
	<i>Edwin Ramadhani Sampurna, Elisa Sulistyorini, Handy Febri Satoto</i>	
61	Implementasi Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan M-APOS pada Matakuliah Aljabar Abstrak	480-487
	<i>Enny Listiawati</i>	
62	Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Bahan Tambahan Pengganti Sasakan (Subalan) Pada Sanggul Modern	488-491
	<i>Fitria Hansyah Fatmasari, Rina Asmaul</i>	
63	Efek Model Penerapan Program Speed, Aqility, and Quikness Dalam Upaya Meningkatkan Teknik Dasar dalam Pencak Silat	492-496
	<i>Gatot Margisal Utomo</i>	
64	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Discovery terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas X SMA ITP Surabaya yang Memiliki Gaya Kognitif Berbeda	497-507
	<i>I Wayan Arsana, Suhartono</i>	
65	Membangun Kemampuan Apresiasi Puisi dengan Teatrikalisasi Mahasiswa di Surabaya	508-513
	<i>Indayani</i>	
66	Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Tani Kopi Arabika Di Kabupaten Karo	514-523
	<i>Lasma Melinda Siahaan, Elvin Desi Martauli</i>	
67	Pengukuran Kesadaran Keamanan Informasi dan Privasi Pada Ibu Rumah Tangga dan Remaja di Desa Jrebeng, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik	524 - 528
	<i>Luvia Friska Narulita, Agung Kridoyono</i>	
68	Aktivitas Diameter Koloni Fusarium Sp Menggunakan Antifungi Kombinasi Ekstrak Daun Kersen (Muntingia Calabura L.) Dan Paku Nephrolepis	529-535
	<i>Maya Puspita Sari, Ngadiani</i>	

69	Potensi Risiko Wilayah Dalam Perspektif Indeks Desa Tangguh Bencana	536-545
	<i>Moch. Shofwan, Farida Nur'Aini</i>	
70	Pengembangan Bahan Penilaian Untuk Aplikasi Web Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Tematik Terpadu Tingkat Sekolah Dasar	546-558
	<i>Muhammad Muhyi, Mulyono, Brahmata Rangga P</i>	
71	Pengembangan Buku Ajar Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Multiple Intelligence	559-570
	<i>Nur Fathonah, Erlin Ladyawati</i>	
72	Teknik Gerakan Ling Tien Kung Dalam Menurunkan Hipertensi Pada Lansia	571-577
	<i>Nyna Puspita Ningrum</i>	
73	Implementasi Mesin Cetak 3 Dimensi untuk Pembuatan Komponen Otomotif	578-583
	<i>Onery Andy Saputra, Sudiro, Utomo Ramelan</i>	
74	Potensi Ekstrak Rimpang Pacing (<i>Costus speciosus</i>), Daun Srikaya (<i>Annona squamosa L.</i>) dan Kombinasinya Terhadap Jumlah Folikel Primer dan Sekunder Pada Mencit Betina (<i>Mus musculus</i>)	584-588
	<i>Purity Sabila Ajiningrum, Susie Amilah, Prafikka Galuh Widyaningtyas</i>	
75	Kadar Kalsium Kerupuk Samiler Fortifikasi Nano Kalsium Dari Cangkang Kerang Darah (<i>Anadara granosa liin</i>)	589-596
	<i>Pungut, Sri Widyastuti</i>	
76	Profil Berpikir Relasional Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika	597-602
	<i>Restu Ria Wantika</i>	
77	Daya Terima Masyarakat Pada Bumbu Instan Gulai Kikil Sapi Hasil Praktek Mahasiswa PVKK Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	603-610
	<i>Susilowati, Diana Evawati, Agus Ridwan</i>	
78	Kesenian Tayub Khas Lamongan	611-621
	<i>Wahjudhi Dwidjowinoto</i>	
79	Analisis Regresi Spatial Error Model Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Timur	622-632
	<i>Wara Pramesti, Artanti Indrasetianingsih</i>	
80	Evaluasi Kelayakan Bisnis Berbasis Teknologi Pada Usaha Kecil Menengah Kelompok Amanah Dukuh Menanggal Surabaya	633-641
	<i>Yitno Utomo, Djoko Adi Walujo</i>	

81	<i>Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 - 2018</i>	642-651
	<i>Yuli Kurnia Firdausia</i>	
82	<i>Efektivitas Bermain Playdough Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah Di TK Negeri Pembina Jabon Mojokerto</i>	652-657
	<i>Zulfa Rufaida, Ika Suhartanti, Widy Setyowati</i>	
83	<i>Pemberian Probiotik Pada Pakan Komersial Terhadap Laju Pertumbuhan Relatif/Relative Growth Rate (RGR) dan Tingkat Kelulushidupan Benih Lele (Clarias sp)</i>	658-664
	<i>Pungky Slamet Wisnu Kusuma, Dyah Hariani</i>	

B. PENGABDIAN

<i>No</i>	<i>Judul dan Nama Penulis</i>	<i>Hal</i>
1	Penerapan Biopredator sebagai Penurunan Jumlah Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> untuk Pencegahan Wabah DBD (Demam Berdarah Dengue) di Dusun Semawut Desa Balongbendo Kab. Sidoarjo <i>Acivrida Mega Charisma, Elis Anita Farida, Farida Anwari</i>	1-4
2	Program Kemitraan Masyarakat Bagi Kelompok Mahasiswa Calon Pengusaha Pakan Ternak Unggas Di Fakultas Pertanian Universitas Widyagama Malang <i>Enny Sumaryati</i>	5-10
3	Pembelajaran Fisika Berbasis Spreadsheet dan Javascript sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Fisika Di Jawa Timur <i>Irfan Rifai</i>	11-19
4	Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Benda-Benda Konkrit Sederhana Untuk Meningkatkan Active Learning Pada Siswa Sekolah Dasar <i>Andika Adinanda Siswoyo, Mujtahidin</i>	20-25
5	Pemanfaatan Teknologi sebagai Media Informasi Masyarakat Desa Karangtuten Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto <i>Andri Kurniawan, Martha Suhardiyah, Amir Nur Hidayat</i>	26-31
6	Peningkatan Produktivitas Masyarakat Desa Mojogeneng melalui Pelatihan Budidaya Tanaman Secara Hidroponik <i>A'yunil Hisbiyah, Elis Anita Farida, Etika Yulistya, Bunga Vicencia D. , Sifa Khadrotul Azizah, Deni Nur Okthavia</i>	32-37
7	Pelatihan Menulis Sastra Anak bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Sidoarjo Sebagai Upaya untuk Mengenalkan Literasi Sastra <i>Ari Setyorini, Masulah</i>	38-44
8	Pendampingan Pendirian Koperasi Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) pada 'Aisyiyah Cabang Dau Malang <i>Dwi Susilowati, Siti Zubaida, Sri Joko</i>	45-52
9	Pemberdayaan Masyarakat Disabilitas Melalui Keterampilan Batik Ciprat: KSM Sambung Roso Simbatan - Nguntoronadi - Magetan <i>Tatik Mulyati, Ahadiati Rohmatiah, Dwi Nor Amadi</i>	53-60
10	PKM Pada TK Wijaya Dan TK Kartika Dalam Menciptakan TK Ramah Anak Berbasis Teknologi Informasi <i>I Gusti Ngurah Alit Widana Putra, Martinus Sony Erstiawan , Achmad Arroisyidi</i>	61-72

11	Optimalisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Desa Balongtani Kecamatan Jabon Sidoarjo	73-81
	<i>Evi Rinata, M. Suryawinata, Dewi Komalasari, Isna Fitria Agustina</i>	
12	Pendampingan Pengelolaan Usaha Es Thong Berbasis Entrepreneurship	82-92
	<i>Ida Nuraini, Setyo Wahyu Sulistyono</i>	
13	Pengembangan Industri Rumah Tangga Berbasis Teknologi	93-97
	<i>Erna Retna Rahadjeng, Kenny Roz, Chalimatuz Sa'diyah</i>	
14	Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Desa Mojogeneng Kecamatan Mojokerto Kabupaten Mojokerto Melalui Penyuluhan Gaya Hidup Sehat	98-103
	<i>Eviomitta Rizki Amanda, Farida Anwari, Berta Dhea Nabila, Astralin Diva Rahma Islami, Fitria Selvana, Leny Eka Nurhidayati, Salza Bella Maqfiroh</i>	
15	PKM Karang Taruna Desa Pagerngumbuk Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa Timur	105-108
	<i>Emy Rosnawati, Andriani Eko Prihatiningrum, Lely Ika Mariyati</i>	
16	Penerapan Teknologi Alat Pemanjat Pohon Kelapa bagi Kelompok Petani Kelapa dan Pengambil Nira di Desa Hargorejo Kabupaten Kulon Progo	109-120
	<i>Agus Mulyono, Siti Rochmah Ika, Ismanto</i>	
17	Inovasi Desain Kelas Berbasis Budaya Menggunakan Teknik Transfer Paper Bagi Guru PAUD	121-127
	<i>Santi Andriyani, Abdulloh Hamid, Yushinta Eka Farida, DS Drajad Wibowo</i>	
18	PKM Yayasan Amanah Surabaya	128-133
	<i>Siti Mundari, Erma Yuliaty</i>	
19	Pemanfaatan Essential Oil Dalam Body Massage Sebagai Alternatif Solusi Meningkatkan Berat Badan Pada Balita Di Kelurahan Gununganyar	134-138
	<i>Indria Nuraini, Setiawandari, Yuni Khoirul Waroh, Annah Hubaedah</i>	
20	Pemberdayaan Masyarakat Desa Balongbendo Sidoarjo Melalui Pelatihan Pembuatan Sabu Hias dari Minyak Jelantah	139-144
	<i>Khoirun Nisyak, Eviomitta Rizki Amanda</i>	
21	Penguatan Posdaya Mitra Universitas Trilogi Menuju Masyarakat Yang Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan	145-155
	<i>Ludwina Harahap, Efendri</i>	
22	Workshop Teknologi Mesin Cetak 3 Dimensi Bagi Calon Alumni SMK Muhammadiyah 3 Karanganyar	156-159
	<i>Sudiro, Onery Andy Saputra, Utomo Ramelan</i>	

23	Pelatihan Manajemen Dan Produksi Untuk Meningkatkan Usaha Para Purna Tenaga Kerja Wanita (TKW) Di Solokuro Lamongan	160-165
	<i>Mochamad Mochklas, Achmad Hariri</i>	
24	Pelaksanaan Pelatihan Google Form Bagi Guru Bimbingan dan Konseling SMA Kabupaten Sidoarjo	166-172
	<i>Ayuningtyas, Sri Suhandiah</i>	
25	PKM Bagi Pengembang Jamu Herbal Berbasis Gulma Di UKM “Mbok Waras” Menjadi Es Kream Di Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang	173-178
	<i>Untung Sugiarti, Frida Dwi Anggraeni</i>	
26	Pendampingan Guru Dalam Mengimplementasikan Perangkat Pembelajaran IPA SMP Tahap Research Lesson dan Lesson Discussion Dalam Sistim LSLC	176-194
	<i>Yanti Rosinda Tinenti, Hironimus Tangi, Anselmus Boy Baunsele, Hildegardis Missa</i>	
27	Pelatihan Analisis Data dengan Menggunakan Microsoft Excel bagi Karyawan PT Prismaita Cipta Kreasi	195-201
	<i>Sri Suhandiah, Nining Martiningtyas</i>	

2019

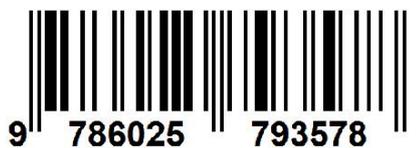


Unipa Surabaya

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat (LPPM)**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Jl. Dukuh Menanggal XII Surabaya 60234
Telp/Fax. 031-8281183

ISBN 978-602-5793-57-8



PENCIPTAAN PENGUSAHA BARU DI PROGRAM S1 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS MELALUI PERKULIAHAN KEWIRAUSAHAAN**Endah Yulia Rahayu**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
indahr_99@yahoo.com**ABSTRAK**

Perkuliahan kewirausahaan belum mampu sepenuhnya menciptakan pengusaha baru di program pendidikan Bahasa Inggris, tetapi sudah menamamkan jiwa dan semangat kewirausahaan. Dengan menggunakan survei di *google form* dan analisa deskriptif kuantitatif, hanya 37 dari 54 responden yang diundang atau 68,51% responden bersedia mengisi survei dengan sukarela. Dari responden yang bersedia mengisi survei, 73% diantaranya berasal dari kelas yang mempunyai nilai teori dan praktek kewirausahaan yang lebih rendah dan 59,5% diantaranya adalah wanita. Tidak semua mahasiswa siap menjadi pengusaha dan hanya 18 responden atau 48,6% responden ini bersedia mengumpulkan informasi yang terkait dengan usaha yang akan mereka tekuni. Hanya 67,6% responden menekuni bisnis mereka sendiri. 89,2% responden mempunyai percaya diri, optimisme, dan merasa lebih kuat mempunyai jiwa wirausaha dibandingkan dengan teman-temannya. Ada 13 responden atau 35,1% yang pesimis dengan kemampuannya dalam memulai suatu usaha baru, tetapi 24 responden atau 64,8% optimis untuk memulai usaha baru. Berkaitan dengan tindakan nyata untuk memulai bisnis pribadi, 26 responden atau 40,5% memberikan jawaban setuju dan 29,7% memberi jawaban sangat setuju. 28 responden atau 77,7% masih berminat untuk mencari pekerjaan yang mapan di sekolah yang bagus atau bekerja di perusahaan besar dengan gaji tinggi. Terkait dengan rencana menjalankan bisnis mereka sendiri dalam dua hingga lima tahun kedepan, 31 responden atau 83,8% menyatakan yakin untuk memulai usaha baru.

Kata kunci : *entrepreneurship*, pengusaha, wirausaha, jiwa wirausaha, optimis

1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator utama kemajuan suatu bangsa ditandai dengan kemajuan pertumbuhan ekonomi dan mempunyai pengusaha produktif 2% dari populasi penduduknya[1]. Menurut data statistik BPS 2018, jumlah wirausaha di Indonesia mencapai 3%. Angka tersebut sudah melampaui ambang batas tetapi jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam, Indonesia masih dibawahnya. Singapura mencapai angka

7%, Malaysia pada 5%, Thailand di 4,5%, dan Vietnam mencapai 3,3%. Sementara itu Amerika dan Jepang telah berlari jauh karena 10% warganya telah menekuni dunia bisnis[2]. Tidak mengherankan bila kedua negara tersebut menjadi salah satu negara yang mempunyai kemajuan ekonomi yang pesat di dunia.

Di negara maju, seperti Amerika Serikat, Jepang dan China, kewirausahaan digunakan untuk memacu inovasi dan kemajuan teknologi sehingga

menimbulkan persaingan nasional dan menciptakan lapangan kerja, yang mengarah kemakmuran nasional. Sementara di negara berkembang, pemerintahannya melihat kewirausahaan sebagai cara untuk merangsang pembangunan ekonomi dan mengatasi tantangan ekonomi dan sosial. Tantangannya adalah bagaimana meningkatkan pertumbuhan jumlah pengusaha baru, terutama dari lulusan perguruan tinggi[3]. Enam tahun terakhir ini pemerintah Indonesia telah berupaya untuk memasukkan muatan kewirausahaan pada semua lini pendidikan terutama pada pendidikan tinggi[4]. Lulusan perguruan tinggi tahun 2018 dan 2019 mereka masih mengenyam mata kuliah kewirausahaan minimal 4 SKS selama mereka kuliah, tetapi lulusan tahun sebelumnya tidak pernah mempelajari kewirausahaan di kampus. Untuk menciptakan seorang pengusaha dari perguruan tinggi bukan hal yang mudah karena masih banyak lulusan perguruan tinggi yang ingin menjadi pada pekerjaan yang mapan misalnya menjadi PNS atau bekerja di tempat bonafit dengan gaji tinggi. Hal ini tidak akan terjadi jika mereka mampu membentuk mental dan karakter wirausaha dengan menambah pengetahuan tentang seluk-beluk bisnis baik dari sisi soft skill maupun hard skill sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah [5][6].

Penelitian terdahulu tentang pendidikan kewirausahaan sudah menunjukkan adanya hubungan positif

antara minat wirausaha mahasiswa dengan pendidikan kewirausahaan [7][8][9][10][5] dan bahkan di Amerika Serikat penelitian ini sudah ada pada tahun 1984 [11]. Kebanyakan penelitian tersebut membahas pendidikan kewirausahaan dan asesmen minat wirausaha bagi mahasiswa jurusan Ekonomi/Bisnis, Teknik, Medis dan ilmu sosial di suatu perguruan tinggi. Penelitian tersebut menekankan pentingnya membekali mahasiswa dengan pengetahuan terapan bisnis untuk memulai suatu usaha sesuai dengan minat, bakat dan latar belakang pendidikannya.

Sikap, minat, keyakinan dan tidakan positif mahasiswa dalam bidang kewirausahaan ini sesuai dengan teori Ajzen [12] sudah banyak dibahas dalam konteks pendidikan tinggi [7][13][9][10][14][15]. *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen digunakan untuk memprediksi perilaku mahasiswa dengan pilihan pekerjaan sebagai pengusaha pada saat mereka masih kuliah dan atau saat mereka telah lulus. Konsep Ajzen ini mencakup sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan, persepsi mahasiswa terhadap harapan orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) tentang kewirausahaan yang sedang atau akan dilakukannya, dan persepsi mahasiswa tentang mudah atau sulitnya dalam berwirausaha [16].

Sikap mahasiswa ini juga dipengaruhi oleh rasa percaya dirinya dalam melakukan usaha yang dipilihnya. Jadi, sebelum memulai wirausaha, dia mengerahkan kemampuan kognitifnya

untuk menimbang, mengevaluasi, dan mengintegrasikan semua informasi yang telah diperolehnya untuk membentuk keyakinannya dalam mencapai kesuksesan berwirausaha. Kekuatan keyakinan/*efficacy* memulai bisnis baru terletak pada persepsi mereka yang merupakan mediator antara preferensi dan perilaku [17]. Dengan membandingkan persepsi mahasiswa dengan nilai akademisnya, Giacomini menyimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang nilai akademisnya tidak terlalu tinggi lebih optimis dan *overconfident* dari pada siswa yang mempunyai nilai akademis tinggi atau diatas rata-rata [7].

Adapun penelitian tentang sikap, minat, keyakinan dan tindakan positif mahasiswa untuk melakukan dan memulai usaha baru dalam konteks mahasiswa di pendidikan bahasa Inggris belum banyak dilaksanakan. Dalam konteks prodi Bahasa Inggris, penelitian yang ada masih membahas variasi pengajaran tematik [18] dan melakukan magang usaha sesuai dengan bidang perkuliahan Bahasa Inggris [19]. Muatan akademis dalam prodi Bahasa Inggris adalah mencakup ELT, Linguistik terapan untuk ELT dan ESL, *Instructional Design*, keterampilan bahasa Inggris, *Business English*, *Entrepreneurship*, dll, menjadikan lulusannya menjadi pendidik profesional, mampu melakukan riset, mempunyai kompetensi akademik yang unggul, mampu berwirausaha dan mampu menjalin kerjasama regional, nasional dan internasional [20]. Muatan akademis Prodi Bahasa Inggris ini memungkinkan siswanya untuk menjadi wirausaha yang unggul karena mereka mempunyai

kemampuan bahasa Inggris yang baik serta mampu mengadakan kerjasama secara regional dan internasional. Dalam artikel ini saya membahas bagaimana mahasiswa prodi Bahasa Inggris memulai bisnis baru, keoptimisan memulai bisnis, sikap positif memulai bisnis baru, kemungkinan mencari pekerjaan yang mapan setelah lulus kuliah, kapan memulai bisnis sendiri dan keyakinan untuk menjadi seorang pengusaha.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini saya mempergunakan dua kelas Entrepreneurship mahasiswa angkatan 2015 kelas B dan 2015 C pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Saya juga sebagai pengajar mata kuliah Entrepreneurship dengan bobot 4 SKS di kelas tersebut dan dalam satu minggu kami bertemu selama hampir 4 jam perkuliahan. Kelas 2015 B mempunyai 30 mahasiswa, dengan nilai rata-rata kelas adalah dan kelas 2015 C mempunyai 24 mahasiswa. Adapun nilai rata-rata kelas mata kuliah *Entrepreneurship/Kewirausahaan* 2015B adalah 83 dan 2015C mencapai 75.

Metode penelitian di kedua kelas ini adalah mengisi survei di *google form* dan wawancara untuk menyakinkan saya sebagai peneliti tentang jawaban mereka di survei tersebut. Tidak ada paksaan untuk mengisi angket tersebut karena pengisiannya diadakan setelah pengumuman nilai akhir dan kelulusan mereka pada mata kuliah *Entrepreneurship*. Jadi mereka mengisi survei dengan sukarela.

Pada perkuliahan *Entrepreneurship*, para mahasiswa di kedua kelas tersebut mempelajari pengembangan karakter dan kepribadian diri, karakter dan kepribadian wirausaha sukses, komunikasi, kepemimpinan, motivasi dan interpersonal *skill*, pemasaran produk barang dan jasa, negosiasi, keuangan sederhana, dan membuat *business plan* yang sesuai dengan minat mahasiswa.

Untuk mengembangkan kemampuan kerjasama, semua materi dan tugas perkuliahan dikerjakan dalam grup yang terdiri dari 4-5 orang. Masing-masing kelompok mempunyai ketua yang bertugas mendelegasi pekerjaan dari dosen mata kuliah *Entrepreneurship* pada tiap anggotanya. Setiap ketua kelompok dituntut untuk melakukan tugas kepemimpinannya dengan baik karena semua akan berimbang pada nilai yang sama antara ketua dan anggotanya. Diskusi, presentasi dan studi kasus mewarnai kelas pada setiap pertemuannya. Kegiatan perkuliahan yang sangat menarik ini tidak dibahas secara detail dalam penelitian ini karena terbatasnya waktu dan pendanaan. Penelitian ini hanya berfokus pada sikap, minat, keyakinan dan tindakan positif mahasiswa untuk melakukan dan memulai usaha baru yang digali melalui survei dan wawancara dan disajikan dengan analisa deskriptif kuantitatif.

Survei tersebut mengadaptasi survei yang mengukur minat dan optimisme mahasiswa di Amerika dan Turki dalam memulai usaha baru [1]. Dalam pelaksanaan pengambilan data bagi mahasiswa prodi Bahasa Inggris kelas 2015 B dan 2015 C, semua kalimat

dalam survei tersebut ditulis dalam bahasa Indonesia dan disesuaikan dengan kondisi mahasiswa.

Survei ini menggunakan skala *Linkert* mulai 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju. 3= setuju, hingga 4 = sangat setuju. Ada 5 pertanyaan dalam survei ini yang menggunakan skala *Linkert* dan 1 pertanyaan yang menggunakan jawaban ya-tidak. Untuk memastikan hasil survei, saya juga mengadakan wawancara dengan mahasiswa untuk memastikan keabsahan jawaban mereka di *google form*.

Survei tersebut berisi pencetus minat usaha yang terdiri dari cara bagaimana memulai bisnis, keoptimisan memulai usaha baru, sikap positif memulai bisnis baru, kemungkinan mencari pekerjaan yang mapan setelah lulus, kapan memulai bisnis, dan keyakinan menjadi pengusaha baru. Survei ini diberikan pada mahasiswa setelah mereka menempuh ujian akhir semester dan pengumuman nilai kelulusan mata kuliah *Entrepreneurship* supaya saya bisa mengetahui mahasiswa mana saja yang masih tertarik dengan *Entrepreneurship*. Jika Survei ini diberikan sebelum kelulusan, semua mahasiswa mungkin mengisi survei ini karena mereka mengira ini akan mempengaruhi nilai kelulusan mereka.

Setelah mahasiswa dari kedua kelas tersebut mengisi survei, penyajian datanya disajikan dengan cara statistik deskripsi. Saya menjelaskan dan mengambil kesimpulan dari tabel yang sudah disediakan oleh *Google form*. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak menghubungkan poin-poin pencetus minat usaha dengan nilai akhir mata

kuliah Entrepreneurship, kemampuan membuat business plan dan kemampuan manajemen bisnis yang diajarkan selama perkuliahan Entrepreneurship. Dengan menghubungkan indikator pencetus minat usaha, kemampuan membuat business plan dan kemampuan manajemen bisnis dapat mampu memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana mahasiswa akan melakukan wirausaha di masa depan. Penelitian ini semata-mata menjelaskan seberapa besar faktor-faktor pencetus minat usaha baru ini pada mahasiswa prodi Bahasa Inggris sehingga penelitian selanjutnya mampu dikembangkan di seluruh kelas di prodi Bahasa Inggris, dengan melibatkan faktor-faktor terkait lainnya.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini adalah perkuliahan kewirausahaan belum mampu sepenuhnya menciptakan pengusaha baru di program pendidikan Bahasa Inggris, tetapi sudah menamamkan jiwa dan semangat kewirausahaan. Dengan menggunakan survei di *google form* dan analisa deskriptif kuantitatif, hanya 37 dari 54 responden yang diundang atau 68,51% responden bersedia mengisi survei dengan sukarela. Dari responden yang bersedia mengisi survei, 73% diantaranya berasal dari kelas yang mempunyai nilai teori dan praktek kewirausahaan yang lebih rendah dan 59,5% diantaranya adalah wanita.

Tidak semua mahasiswa siap menjadi pengusaha dan hanya 18 responden atau 48,6% responden ini bersedia mengumpulkan informasi yang terkait dengan usaha yang akan mereka tekuni. Hanya 67,6% responden menekuni

bisnis mereka sendiri. Fokus dan optimisme pribadi untuk menentukan bisnis yang akan ditekuni harus ditetapkan mahasiswa selagi mereka masih di bangku kuliah.

89,2% responden mempunyai percaya diri, optimisme, dan merasa lebih kuat mempunyai jiwa wirausaha dibandingkan dengan teman-temannya. Pikiran, keyakinan dan persepsi positif untuk menjadi pengusaha dan bekerja efektif juga diperlukan pada semua profesi. Ada 13 responden atau 35,1% yang pesimis dengan kemampuannya dalam memulai suatu usaha baru, tetapi 24 responden atau 64,8% optimis untuk memulai usaha baru. Sikap tidak optimis tersebut disebabkan kurang pengetahuan bisnis untuk memulai sebuah perusahaan, terutama berkaitan dengan perencanaan, permodalan dan pelaksanaan usaha. Selain itu, mereka juga mendapatkan informasi tentang resiko dan hambatan saat memulai bisnis, seperti beban pajak, kurang dukungan keluarga dan lingkungan, keterbatasan pengetahuan bisnis, dan ketidaktahuan tentang lembaga-lembaga yang mampu mendukung pendanaan dan infrastruktur bisnis.

Berkaitan dengan tindakan nyata untuk memulai bisnis pribadi, 26 responden atau 40,5% memberikan jawaban setuju dan 29,7% memberi jawaban sangat setuju. Beberapa mahasiswa bahkan sudah melakukan kegiatan bisnis dengan membuka toko online dan berjualan barang dan jasa.

28 responden atau 77,7% masih berminat untuk mencari pekerjaan yang mapan di sekolah yang bagus atau bekerja di perusahaan besar dengan gaji

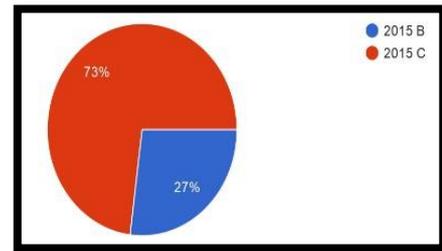
tinggi. Terkait dengan rencana menjalankan bisnis mereka sendiri dalam dua hingga lima tahun kedepan, 31 responden atau 83,8% menyatakan yakin untuk memulai usaha baru. Kemungkinan setelah mereka mencari pengalaman kerja selepas mereka lulus kuliah, mereka akan menjalankan bisnis mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan perkembangan mata kuliah Kewirausahaan saat ini.

4. PEMBAHASAN

Mahasiswa dengan sukarela mengisi survei pencetus minat usaha, sehingga tidak semua mahasiswa yang diundang untuk mengisi survei di google form mau melakukannya. Dari total 54 mahasiswa yang diundang, ada 37 mahasiswa yang mau mengisi survey tersebut atau 68.51% mahasiswa dengan senang hati mengisi survei ini, seperti diagram 1 dibawah ini.

Dari 37 mahasiswa yang mengisi survei, 73 % diantaranya adalah dari kelas 2015 C yang mempunyai nilai akademis lebih rendah dari 2015 B. Ternyata mahasiswa 2015 C lebih antusias dan rela untuk mengisi survei pencetus minat usaha ini. Nilai akademis ini terdiri dari nilai diskusi, presentasi, test tulis tentang *Entrepreneurship* dan pembuatan *business plan* sesuai minat mereka. Meskipun kelas 2015 B mempunyai nilai akademis lebih tinggi, tetapi mereka tidak terlalu antusias untuk mengisi survei tersebut. Survei semacam ini tidak pernah diberikan pada mahasiswa di kedua kelas 2015 B dan 2015 C.

Diagram 1. Jumlah Mahasiswa yang Mengisi Survei

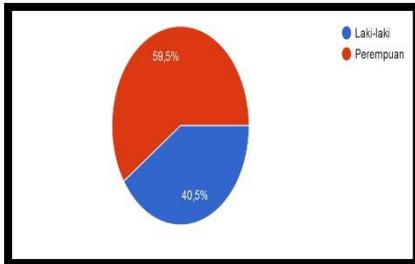


Minat dan antusias mahasiswa dalam mengisi survei ini menunjukkan tindakan dan tujuan pribadi yang akan dilaksanakan di masa depan untuk mengembangkan bisnis mahasiswa sendiri. Sikap ini merupakan pikiran sadar dalam menciptakan bisnis dan sebagai keyakinan pribadi seseorang yang berniat membuka bisnis baru. Tindakan mahasiswa yang rela mengisi survei pencetus minat usaha menunjukkan bahwa kondisi pikirannya yang berfokus untuk mencapai tujuan [12][3][7]. Meskipun minat dan antusias berbisnis selalu dilakukan sebelum melakukan kegiatan bisnis, minat dan antusias berbisnis ini tidak selalu membuahkan perilaku berbisnis yang diinginkan mahasiswa karena berbagai hal terjadi setelah itu [21].

Dari 37 responden yang mengisi survei dengan sukarela, 59,5% diantaranya adalah wanita seperti pada diagram 2 dibawah ini. Keterkaitan gender tertentu yang lebih berminat pada kewirausaha sulit dijelaskan karena prodi Bahasa Inggris mempunyai lebih banyak mahasiswa wanita dibandingkan mahasiswa pria dengan perbandingan 80% wanita dan 20% pria. Banyak faktor internal dan external yang saat ini mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan bisnis. Faktor internal terdiri dari kebutuhan berprestasi, manajemen pribadi, kebebasan, nilai-nilai pribadi dan pengalaman. Faktor eksternal adalah

keteladanan seseorang, dukungan orang lain, pendidikan sesuai minat, dan pengetahuan kewirausahaan [8][21]

Diagram 2 Distribusi Jender yang Mengisi Survei



Apabila ditinjau dari komposisi jumlah mahasiswa pria dan wanita di lingkungan prodi Bahasa Inggris, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, ada 40,5% pria yang berpartisipasi dalam mengisi survei pencetus minat memulai usaha baru. Angka ini cukup tinggi karena secara umum, jumlah pria di prodi Bahasa Inggris di Universitas PGRI Adi Buana hanya mencapai 20%.

Salah satu langkah penting untuk memulai usaha baru adalah mencari informasi sebanyak mungkin tentang jenis usaha baru yang akan ditekuni. Sebanyak 18 responden atau 48,6% mahasiswa yang mengisi survei ini sangat menyetujui langkah-langkah mengumpulkan informasi yang terkait dengan usaha yang akan mereka tekuni.

Selama satu semester mereka telah mendapatkan informasi yang cukup tentang bagaimana mengawali dan menjalankan suatu usaha. Secara nyata mereka sudah melaksanakannya dengan membuat dan mempresentasikan business plan. Sebagai kelengkapan business plan tersebut, setiap kelompok mahasiswa juga wajib mempresentasikan dan mempromosikan produk atau jasa yang akan dijualnya dalam bentuk offline dan

online sebagai salah satu persyaratan wajib untuk menentukan ketuntasan menempuh perkuliahan *Entrepreneurship*.

Produk barang atau jasa yang dihasilkan mahasiswa juga dituntut memiliki keunggulan ipteks supaya mampu menembus pasar segera setelah mereka menjalankannya. Wirausaha mandiri dari perguruan tinggi dapat dikembangkan dengan memberikan konsultasi bisnis oleh tenaga ahli yang mempunyai hasil riset di kampus, sehingga melahirkan pengusaha baru yang lebih unggul, memiliki wawasan luas dan lebih adaptatif [22] [11].

Ternyata tidak semua mahasiswa suka mencari informasi rinci tentang usaha baru yang harus dia tekuni. Dari hasil wawancara pada mahasiswa yang tidak menyetujui untuk mengumpulkan semua data yang terkait dengan bisnis yang dia tekuni. Mereka menyatakan bahwa mereka mempunyai waktu yang sangat pendek yaitu hanya 2 minggu untuk mengumpulkan data yang berupa wawancara dengan minimal 3 pelaku bisnis yang sudah mapan pada bidang yang akan mereka tekuni, dan informasi tulis dan elektronik guna menentukan visi dan misi usaha yang akan mereka tekuni yang dijabarkan dalam sebuah *business plan*.

Sebenarnya pada tahap ini banyak mahasiswa yang belum siap untuk membuat *business plan* karena mereka masih kurang tepat mencari sumber informasi dan belum mampu menemui pelaku usaha yang sudah menjalankan usaha seperti yang mereka tulis dalam *business plan* mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Maresch dkk (2016) dan Samuel dkk (2018) menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa belum realistis menentukan visi dan misi usahanya[23] [24].

Fokus dan optimisme pribadi untuk menentukan bisnis yang akan ditekuni harus ditetapkan mahasiswa selagi mereka masih di bangku kuliah. Dalam survei ini, 67,6% responden berkeyakinan untuk menekuni bisnis pribadi mereka sendiri. 89,2% responden mempunyai lebih percaya diri dan optimisme dan mereka juga merasa lebih kuat mempunyai jiwa wirausaha dibandingkan dengan rekan-rekan mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak Jurusan/Prodi dan Fakultas diharapkan menjadi instrumen untuk membentuk identitas sosial siswa, khususnya bagi mahasiswa menganggap diri mereka sebagai pengusaha. Jurusan dan Fakultas diharapkan proaktif mendukung ekspektasi siswa dalam karir kewirausahaan, terutama bagi mahasiswa yang cenderung terlalu percaya diri dengan karir kewirausahaan[7] [25].

Dalam penelitian ini saya juga memasukkan butir pertanyaan negatif untuk mengukur keseriusan para responden dalam mengisi survei. Ada 13 responden atau 35,1% yang pesimis dengan kemampuannya dalam memulai suatu usaha, tetapi 24 responden atau 64,8% optimis untuk memulai usaha baru. Sikap pesimis bisa disebabkan kurang pengetahuan bisnis untuk memulai sebuah perusahaan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan, permodalan dan pelaksanaan usaha. Selain itu, mereka juga mendapatkan informasi tentang resiko dan hambatan

saat memulai bisnis, seperti beban pajak, kurang dukungan keluarga dan lingkungan, keterbatasan pengetahuan bisnis, dan ketidaktahuan tentang lembaga-lembaga yang mampu mendukung pendanaan dan infrastruktur bisnis[21] [7].

Tindakan nyata untuk memulai bisnis pribadi sudah dilakukan oleh para 26 responden atau mencapai 40,5% dengan memberikan jawaban setuju dan 29,7% dengan jawaban sangat setuju. Tabel 5 dibawah ini menunjukkan sejumlah 70,2% responden sudah melakukan langkah-langkah untuk memulai bisnis.

Semua responden pada penelitian ini telah melakukan langkah-langkah untuk memulai bisnis baru dengan mengikuti perkuliahan Entrepreneurship. Beberapa mahasiswa bahkan sudah melakukan kegiatan bisnis dengan membuka toko online dan berjualan barang dan jasa. Pada perkuliahan Entrepreneurship ini mereka telah mempelajari pengembangan karakter dan kepribadian diri, karakter dan kepribadian wirausaha sukses, komunikasi, kepemimpinan, motivasi dan interpersonal skill, pemasaran produk barang dan jasa, negosiasi, keuangan sederhana dan membuat business plan yang sesuai dengan minat mereka. Pembelajaran mata kuliah Entrepreneurship mengajarkan nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku yang mendukung untuk menjadi wirausaha [6].

Meskipun sebagian besar responden ingin menjadi pengusaha mandiri, tetapi 28 responden atau 77,7% responden ini masih berminat untuk mencari pekerjaan yang mapan sebagai

guru di sekolah yang bagus atau bekerja di perusahaan besar dengan gaji tinggi. Seperti pada tabel 6 dibawah ini, hanya 8 responden atau 22,2% responden yang berniat memulai usaha baru saat mereka lulus.

Berdasarkan angka tersebut, mata kuliah Entrepreneurship masih sekedar memberikan wawasan kewirausahaan bagi sebagian besar mahasiswa, belum mampu mengubah cara pandang mahasiswa untuk langsung memulai usaha baru saat mereka lulus. Para responden masih memikirkan resiko tinggi sebuah usaha dan ketidaktahuan mereka akan lembaga yang mampu memberikan bantuan konseling bisnis dan keuangan[8][22]. Karena mereka berasal dari Prodi Bahasa Inggris yang belum mempunyai fasilitas lengkap untuk menyiapkan para mahasiswa memulai usaha baru, hal ini bisa dimengerti.

Ketika ditanya apakah para responden akan menjalankan bisnis mereka sendiri dalam dua hingga lima tahun kedepan, 31 responden atau 83,8% menyatakan yakin dan sangat yakin. Kemungkinan setelah mereka mencari pengalaman kerja selepas mereka lulus kuliah, mereka akan menjalankan bisnis mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan perkembangan mata kuliah Kewirausahaan saat ini. Pada awalnya pendidikan kewirausahaan dianggap sebagai teori dan praktek penciptaan pengusaha baru, tetapi pada perkembangannya telah terjadi pergeseran pada konsep yang lebih luas yaitu memahami kewirausahaan sebagai cara pandang, pikir dan berperilaku yang inovatif, efektif dan efisien [23][3].

Sangat tepat menerapkan definisi mata kuliah kewirausahaan yang berfokus pada pengembangan pola pikir dan sikap kewirausahaan yang dilaksanakan para karier mahasiswa, dengan menggerakkan inovasi dalam lingkungan kerja (intrapreneurship), mengubah organisasi kerja menjadi lebih efektif dan sistimatis, atau menciptakan perusahaan baru dengan modal korporasi [3].

Belajar wirausaha bisa juga diartikan belajar untuk menjadi individu yang giat karena tujuan perkuliahan *entrepreneurship* membantu individu untuk memposisikan diri mereka lebih baik. Program pengajaran *entrepreneurship* seperti ini juga dapat menjadi pencetus niat seseorang untuk menjadi pengusaha, selain mempunyai kepribadian yang lebih baik dan menarik [22][21]. Ketika ditanya apakah mereka benar-benar ingin menjadi pengusaha, seluruh responden dalam penelitian ini ingin menjadi pengusaha karena mereka bisa mempunyai jiwa inovatif, efektif dan efisien sebelum mereka mempunyai usaha sendiri.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Tidak semua orang ingin menjadi seorang pengusaha karena alasan internal dan eksternal yang meliputi kebutuhan berprestasi, manajemen pribadi, kebebasan, nilai-nilai pribadi dan pengalaman, keteladanan seseorang, dukungan orang lain, pendidikan sesuai minat, dan pengetahuan kewirausahaan. Dalam penelitian ini hanya 68,51% responden saja yang dengan sukarela mengisi survei di google form. Temuan disini adalah hanya mahasiswa dari kelas

yang mempunyai nilai akademis yang lebih rendah, sangat antusias mengisi survei dan bersedia diwawancara dengan senang hati. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan menjalankan bisnis yang baik, tidak selalu bisa membuat orang tersebut mempunyai persepsi positif dan melakukannya. Persepsi positif, minat dan antusias berbisnis yang ditunjukkan sebelum melakukan kegiatan bisnis, tidak selalu membuahkan perilaku berbisnis dan melakukan kegiatan bisnis yang diinginkan karena ada berbagai hal terjadi ketika orang menjalankan suatu bisnis.

Langkah penting untuk memulai usaha baru adalah mencari informasi sebanyak mungkin tentang jenis usaha baru yang akan ditekuni dan tidak semua orang sukarela melakukannya. Fokus dan optimisme pribadi untuk berfokus dan optimis bisnis yang akan ditekuni harus ditetapkan dan dilakukan dengan sukarela, terutama sejak mereka masih di bangku kuliah. Oleh karena itu Program studi Bahasa Inggris dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan diharapkan mampu membentuk identitas sosial siswa, seperti menganggap diri mereka sebagai pengusaha. Jurusan dan Fakultas juga diharapkan proaktif mendukung ekspektasi mahasiswa dalam karir kewirausahaan, terutama bagi mahasiswa yang cenderung terlalu percaya diri menjadi seorang pengusaha.

Sikap negatif dan pesimis untuk berwirausaha disebabkan kurang pengetahuan bisnis terutama untuk memulai sebuah usaha dan perencanaan. Paradigma lama untuk berkerja di perusahaan yang mapan dan mengajar di sekolah yang bagus dengan gaji tinggi tetap menarik perhatian para mahasiswa.

Mereka juga ingin mempunyai pengalaman kerja atau mengajar selepas mereka lulus kuliah, sebelum mereka menjalankan bisnis mereka sendiri. Mereka mengetahui resiko dan hambatan saat menciptakan bisnis, seperti beban pajak, kurang dukungan keluarga dan lingkungan, keterbatasan pengetahuan bisnis, dan ketidaktahuan tentang lembaga-lembaga yang mampu mendukung pendanaan dan infrastruktur bisnis. Mata kuliah *Entrepreneurship* saat ini tidak sekedar memberikan wawasan kewirausahaan, tetapi melatih mahasiswa untuk mengembangkan karakter dan kepribadian diri untuk mempunyai karakter dan kepribadian pengusaha sukses, komunikasi efektif kepemimpinan humanis, motivasi, dan interpersonal *skill*. Pembelajaran *Entrepreneurship* mengajarkan nilai, semangat, jiwa, sikap dan perilaku yang mendukung untuk menjadi pengusaha.

Penelitian tentang bagaimana membentuk usaha baru masih diperlukan untuk membentuk pengusaha dari lulusan perguruan tinggi. Penelitian yang saya lakukan ini masih harus dikembangkan lagi pengolahan datanya dengan menggunakan analisis metrik lanjut untuk menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi dan menghambat menjadi seorang pengusaha, dapat dijelaskan dengan lebih baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini mampu memberi masukan pada Program Studi Bahasa Inggris dan FKIP untuk memberikan fasilitas yang mendukung guna menciptakan pengusaha baru yang mempunyai daya saing iptek dan berkepribadian menarik, sehingga barang

dan jasa yang dijual mampu menembus pasar regional dan internasional.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Terima kasih banyak pada LPPM dan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang membimbing dan mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Ozaralli and N. K. Rivenburgh, "Entrepreneurial intention: antecedents to entrepreneurial behavior in the U.S.A. and Turkey," *J. Glob. Entrep. Res.*, vol. 6, no. 1, 2016.
- [2] KOMINFO, "No Title," *Peluang Besar Jadi Pengusaha Di Era Digital*, p. berita Pemerintah, 2019.
- [3] C. Díaz-García, F. Sáez-Martínez, and J. Jiménez-Moreno, "Assessing the impact of the 'Entrepreneurs' education programme on participants' entrepreneurial intentions," *RUSC. Univ. Knowl. Soc. J.*, vol. 12, no. 3, p. 17, 2015.
- [4] D. Santoso, *Kewirausahaan*. 2013.
- [5] Masluri, "Pengembangan Wirausaha Baru bagi Mahasiswa," *Dian Mas*, vol. 3, no. 2, pp. 111–120, 2014.
- [6] A. N. Hanum, "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha (Studi Kasus pada Universitas Muhammadiyah Semarang)," *Value Added*, vol. 11, no. 1, 2014.
- [7] O. Giacomini, F. Janssen, and R. Shinnar, "University Students and their faculty: Perceptions of entrepreneurial optimism, overconfidence and entrepreneurial Intentions," *Manag. Int.*, vol. 20, no. 1, p. 123, 2015.
- [8] A. D. Saputra and Susena, "Kontribusi mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship yang beretika pada mahasiswa Prodi PPKn FKIP UAD Yogyakarta," *J. Citizsh.*, vol. 2, no. 1, pp. 41–48, 2012.
- [9] V. Barba-Sánchez and C. Atienza-Sahuquillo, "Entrepreneurial intention among engineering students: The role of entrepreneurship education," *Eur. Res. Manag. Bus. Econ.*, vol. 24, no. 1, pp. 53–61, 2018.
- [10] N. Shah and B. A. Soomro, "Investigating entrepreneurial

- intention among public sector university students of Pakistan,” *Educ. Train.*, vol. 59, no. 7–8, pp. 841–855, 2017.
- [11] J. Vorholt and E. Harris, “Entrepreneurship and Student Motivation,” vol. 52, no. 3, pp. 30–37, 2014.
- [12] I. Ajzen, “Attitudes, traits, and actions: Dispositional prediction of behavior in personality and social psychology. In L. Berkowitz (Ed.), *advances in experimental social psychology* (New York: Academic Press),” *Adv. Exp. Soc. Psychol.*, vol. 63, no. 1, pp. 1–63, 1987.
- [13] M. C. Sondari, “Is Entrepreneurship Education Really Needed?: Examining the Antecedent of Entrepreneurial Career Intention,” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 115, no. 1, pp. 44–53, 2014.
- [14] C. Krauss, J. P. Franco, A. Bonomo, and A. L. Platas, “Entrepreneurial Intention of Health Sciences’ Students in,” *Cuid. Humaniz.*, vol. 7, no. 1, pp. 102–114, 2018.
- [15] C. Jones and J. English, “A contemporary approach to entrepreneurship education,” *Educ. + Train.*, vol. 46, no. 8, pp. 416–423, 2004.
- [16] N. Ramdhani, “Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior,” *Bul. Psikol.*, vol. 19, no. 2, pp. 55–69, 2016.
- [17] D. Zyngier *et al.*, “PISA 2012 results : ready to learn. Students’ engagement, drive and self-beliefs (volume III),” *Sch. Eff. Sch. Improv.*, vol. 24, no. 2, p. 520 pages, 2013.
- [18] P. Özdemir, “A Combined Approach to Teaching English and Entrepreneurship,” *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 199, pp. 293–297, 2015.
- [19] M. Srisudarso, “Pengembangan kewirausahaan jasa penerjemahan melalui magang kemahasiswaan,” in *Seminar Nasional Pendidikan Nonformal FKIP Universitas Bengkulu*, 2017, vol. 1, pp. 107–118.
- [20] “PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS – FKIP UNIPA SBY.” [Online]. Available: <https://fkip.unipasby.ac.id/visi-misi-prodi/pendidikan-bahasa-inggris/>.
- [21] A. da S. M. Ferreira, E. Loiola, S. M. G. Gondim, A. da S. M.

- Ferreira, E. Loiola, and S. M. G. Gondim, "Individual and contextual predictors of entrepreneurial intention among undergraduates: a literature review," *Cad. EBAPE.BR*, vol. 15, no. 2, pp. 292–308, 2017.
- [22] I. Hidayah, "Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Menyiapkan Entrepreneur Unggul," *Rekayasa*, vol. 13, no. 1, pp. 71–83, 2015.
- [23] A. B. Samuel and M. M. Rahman, "Innovative Teaching Methods and Entrepreneurship Education: A Review of Literature," *J. Res. Business, Econ. Manag.*, vol. 10, no. 1, pp. 1807–1813, 2018.
- [24] D. Maresch, R. Harms, N. Kailer, and B. Wimmer-Wurm, "The impact of entrepreneurship education on the entrepreneurial intention of students in science and engineering versus business studies university programs," *Technol. Forecast. Soc. Change*, vol. 104, pp. 172–179, 2016.
- [25] Eriawaty, "Peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan jiwa wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi," *Profit*, vol. 3, no. 1, pp. 21–25, 2013.